
PENGGUNAAN MEDIA POSTER BERBASIS KARAKTER DALAM TEMA 5 UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SD

Tri Heryawan¹, Eko Putro Widoyoko², Galih Yansaputra³
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: triheryawan0@gmail.com¹, ekoputro@umpwr.ac.id²,
galih.yansaputra@umpwr.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemandirian belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tema 5 subtema 4 kelas III di SD Negeri Kepatihan Purworejo dengan menggunakan media pembelajaran poster berbasis karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar dapat meningkat melalui penggunaan media poster berbasis karakter. Pada Siklus I, rata-rata kemandirian belajar siswa sebesar 56% berdasarkan hasil observasi dan 64,7% berdasarkan hasil angket. Hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan sehingga tindakan dilanjutkan pada Siklus II. Pada Siklus II, rata-rata kemandirian belajar siswa sebesar 58% berdasarkan hasil observasi dan 72,2% berdasarkan hasil angket. Peningkatan terjadi hasil belajar dari siklus I sebesar 70% dan 75%, pada siklus II peningkatan sebesar 90%. Hasil tersebut sudah melampaui indikator keberhasilan yaitu berdasarkan hasil observasi, angket, dan hasil belajar sudah $\geq 65\%$ sehingga hipotesis yang berbunyi penggunaan media poster berbasis karakter dalam tema 5 dapat meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa kelas III SD dapat diterima.

Kata Kunci : media poster, kemandirian belajar, hasil belajar.

THE USE OF CHARACTER BASED POSTER MEDIA IN THEME 5 TO INCREASE INDEPENDENCE AND LEARNING OUTCOME OF CLASS III STUDENTS

Abstract: This study aims to determine whether there is an increase in learning independence and student learning outcomes in the subjects of theme 5 sub-theme 4 class III at SD Negeri Kepatihan Purworejo by using character-based poster learning media. The results showed that learning independence could be increased through the use of character-based poster media. In Cycle I, the average student learning independence was 56% based on the results of observations and 64.7% based on the results of the questionnaire. These results have not reached the indicators of success so that the action is continued in Cycle II. In Cycle II, the average student learning independence was 58% based on the results of observations and 72.2% based on the results of the questionnaire. There was an increase in learning outcomes from the first cycle of 70% and 75%, in the second cycle an increase of 90%. These results have exceeded the indicators of success, namely based on the results of observations, questionnaires, and learning outcomes are 65% so that the hypothesis that the use of character-based poster media in theme 5 can increase independence and learning outcomes of third grade elementary school students can be accepted.

Keywords: media poster, independent learning, learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses mendapatkan ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru kepada siswa didalam kelas. Pembelajaran wajib dilakukan oleh siswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, salah satunya untuk generasi penerus bangsa dari sejak dini sangat perlu diajarkan supaya ke depannya peserta didik mendapatkan manfaat serta pengalaman yang dituangkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang tercangkup dari beberapa materi pembelajaran. Dalam pembelajaran tematik siswa dituntut untuk menguasai beberapa materi pembelajaran dalam satu tema serta karakter peserta didik harus dibentuk dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sesuai dengan kurikulum 2013. Pembelajaran tematik integratif merupakan pembelajaran yang didasarkan pada tema sebagai pengikat untuk mempersatukan bahasan antar materi sehingga tidak ada pemisahan yang jelas antar mata pelajaran. Berdasarkan pengamatan peneliti ketika dalam proses magang I sampai magang III permasalahan yang pertama pada umumnya kebanyakan dalam proses pembelajaran di kelas siswa sangat ramai dan kurang kondusif dari kelas I sampai kelas VI, dikarenakan kurangnya media pembelajaran sebagai media pendukung di dalam kelas sehingga siswa kurang memperhatikan dan sulit memahami isi pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Siswa pada kelas III dengan jumlah yang banyak sekitar 30 peserta didik di dalam kelas melalui pengamatan saya selama magang permasalahan yang muncul yaitu kurangnya kemandirian dan hasil belajar dalam pembelajaran di kelas. Kurangnya kemandirian dikarenakan siswa yang masih sangat tergantung pembelajaran dengan guru serta dalam proses pembelajaran hasil belajar siswa belum terlihat baik dalam proses pembelajaran.

Permasalahan yang kedua siswa ketika pembelajaran sangat senang dengan media poster yang pada umumnya di zaman sekarang poster yang berisi gambar kartun ataupun animasi, tidak menunjukkan materi pembelajaran yang bermanfaat untuk peserta didik hanya berupa gambar penjelasan makna yang terkandung dalam poster hanya sedikit atau sepintas kata serta didalam isi poster belum mengandung nilai-nilai karakter yang mencerminkan perilaku ataupun karakter dalam setiap diri peserta didik sehingga nilai karakter yang dipupuk sejak dini belum terbentuk dengan baik. Permasalahan yang ketiga ketika pada proses wawancara kepada guru kelas III permasalahan yang dihadapi oleh siswa yaitu kurangnya memahami pembelajaran tema khususnya dalam tema 5 Cuaca subtema 4 cuaca, musim, iklim. Sehingga dapat mempengaruhi dalam proses nilai pembelajaran. Sedang faktor yang berasal dari luar pelajar (faktor eksternal) meliputi faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi proses pembelajaran yang meliputi: guru, kualitas pembelajaran, instrumen atau fasilitas pembelajaran baik yang berupa hardware maupun software serta lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan alam (Sugihartono., dkk, 2007, p.155).

Siswa sekolah dasar pada umumnya berusia antara 7-12 tahun. Pada masa tersebut, peserta didik belum memiliki konsentrasi yang tinggi untuk menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, tugas guru untuk memilih serta memfasilitasi siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Salah satunya dengan cara memanfaatkan media pembelajaran yang relevan dan menarik sehingga dapat memberikan kemandirian dan hasil belajar yang baik dalam proses pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran hendaknya diupayakan untuk memanfaatkan kelebihan-kelebihan yang

dimiliki oleh media tersebut dan berusaha menghindari hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam proses pembelajaran Daryanto (2016: 10)

Keterkaitan media pembelajaran poster berbasis karakter dengan pembelajaran di SDN Kepatihan Purworejo ini dapat dilihat dalam silabus tema 5 subtema 4 Kurikulum 2013 jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada pembelajaran 1,2,3 Menganalisis kemandirian dan hasil belajar. Sesuai tujuan dari pengembangan Kompetensi Dasar, peserta didik diharapkan mampu mandiri dan hasil belajar meningkat.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah penggunaan media poster berbasis karakter mampu meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa kelas III SDN Kepatihan Purworejo? (2) Bagaimana desain membuat media poster berbasis karakter dalam meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa kelas III SDN Kepatihan Purworejo?

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) Mengetahui penggunaan media poster berbasis karakter dalam meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa kelas III SDN Kepatihan Purworejo. (2) Mengetahui cara menggunakan media poster berbasis karakter untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa kelas III SDN Kepatihan Purworejo.

Penelitian relevan merupakan kajian secara kritis terhadap penelitian terdahulu sehingga dapat diketahui perbedaan dan persamaan yang khas antara kajian terdahulu dengan kajian yang penulis lakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Ratri Cahyaning Putri Wardany, Oktyas Wahyu Kurniawati, Nurul Fajriyah tahun (2018) memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas media poster. Perbedaan penelitian terdapat pada sumber data, Ratri Cahyaning Putri Wardany, Oktyas Wahyu Kurniawati, Nurul Fajriyah menggunakan materi pembelajaran hemat energi terhadap penggunaan lampu, judul penelitian ini menggunakan efektivitas media poster hemat energi terhadap penggunaan lampu di SDN 2 Sukarejo Banyuwangi dan metode pembelajaran yang digunakan Ratri Cahyaning Putri Wardany, Oktyas Wahyu Kurniawati, Nurul Fajriyah yaitu Metode kuantitatif sementara itu, dalam penelitian ini menggunakan Metode PTK. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Megawati tahun (2017) menulis penelitian berjudul "Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris" Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siswa SDIT Amal Mulia Tapos Kota Depok. Penelitian yang dilakukan Megawati memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas pengaruh media poster terhadap hasil belajar. Perbedaan penelitian terdapat pada sumber data, Megawati menggunakan metode eksperimen sementara itu, dalam penelitian ini menggunakan metode PTK.

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) Mengetahui penggunaan media poster berbasis karakter dalam meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa kelas III SDN Kepatihan Purworejo. (2) Mengetahui cara menggunakan media poster berbasis karakter untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa kelas III SDN Kepatihan Purworejo.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau sering disebut dengan classroom action research. Action research merupakan istilah dari penelitian tindakan. Menurut Kurt Lewin dalam bukunya *Kunandar* yang berjudul *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Penelitian Tindakan Kelas atau PTK adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa penelitian tindakan kelas merupakan sebuah

penyelidikan yang kritis dalam mencari fakta untuk menetapkan sesuatu yang dilalui dengan empat tahapan yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian tindakan kelas yang di rencanakan dalam penelitian ini adalah penerapan metode Poster Session yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri atas 4 tahap yaitu: planning (rencana), action (tindakan), observation (pengamatan), reflection (refleksi). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SDN Kepatihan Purworejo kelas III yang berjumlah 10 siswa yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti dibantu oleh observer. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi atau pengamatan, tes tertulis, dan analisis dokumen.

Prosedur Penelitian (a) Siklus I (1) Tahap Perencanaan Tindakan I Pada tahap ini, peneliti dan guru kelas, menyusun dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tindakan. Persiapan tersebut berupa penentuan tujuan atau indikator yang hendak dicapai, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penerapan metode Poster berbasis karakter, menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam melakukan tindakan berupa kertas karton, spidol, penggaris, serta membuat lembar kerja kelompok, lembar observasi peserta didik, lembar observasi kolaborator dan membuat lembar tes. (2) Tahap Tindakan, Observasi dan Tes Pada tahap ini, peneliti yang sekaligus bertindak sebagai pengajar melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Di samping itu pula, guru kelas melakukan pengamatan terhadap aktivitas pengajar dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Jadi, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pengamatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang pelaksanaan pembelajaran. Melalui observasi ini diperoleh data-data maupun informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan terlaksana dan tidaknya indikator-indikator yang telah ditetapkan. Dan di akhir setiap tindakan, peneliti memberikan tes yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari. (3) Tahap Refleksi Tahap refleksi adalah tahapan peninjauan kembali terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti dan observer menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan evaluasi. Kemudian melakukan diskusi untuk membahas kekurangan-kekurangan dalam proses tindakan yang telah dilakukan. Selanjutnya mengadakan perbaikan-perbaikan dengan tujuan agar pelaksanaan tindakan berikutnya memberikan hasil yang lebih baik dan maksimal. (b) Siklus II (1) Tahap Perencanaan Tindakan pada tahap ini, peneliti dan guru kelas, menyusun dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tindakan serta melengkapi kekurangan-kekurangan pada siklus pertama. Persiapan tersebut berupa penentuan tujuan atau indikator yang hendak dicapai, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penerapan metode Poster berbasis karakter, menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam melakukan tindakan berupa kertas karton, spidol, penggaris, serta membuat lembar kerja kelompok, lembar observasi peserta didik, lembar observasi kolaborator dan membuat lembar tes. (2) Tahap Tindakan, Observasi dan Tes Pada tahap ini, peneliti yang sekaligus bertindak sebagai pengajar melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Di samping itu pula, guru kelas melakukan pengamatan terhadap aktivitas pengajar dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Jadi, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pengamatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang pelaksanaan pembelajaran. Melalui observasi ini akan diperoleh data-data maupun informasi yang dapat digunakan sebagai

bahan pertimbangan dalam menentukan terlaksana dan tidaknya indikator-indikator yang telah ditetapkan. Dan di akhir setiap tindakan, peneliti memberikan tes yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari. (3) Tahap Refleksi, tahap refleksi adalah tahapan peninjauan kembali terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti dan observer menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan evaluasi. Kemudian melakukan diskusi untuk membahas kekurangan-kekurangan dalam proses tindakan yang telah dilakukan.

Selanjutnya mengadakan perbaikan-perbaikan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik dengan penerapan metode poster session serta untuk mengetahui peningkatan hasil nilai peserta didik. Indikator keberhasilan penelitian mencakup dari hasil belajar dan kemandirian, dari hasil belajar dari 30 siswa dalam satu kelas dalam proses pembelajaran 50% siswa sudah mencapai KKM. Meningkatnya hasil belajar siswa dari tes Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran subtema 4 kelas III SDN Kepatihan Purworejo yaitu 85% peserta didik sudah mencapai KKM. Untuk kemandirian siswa indikator keberhasilan mencapai 80% sudah mencapai target kepribadian mandiri dibandingkan dengan kondisi awal saat belum dilakukan penelitian menggunakan media poster.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang tiap siklusnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Namun, sebelum tindakan dilaksanakan, peneliti melakukan siklus I.

Hasil Penelitian Siklus I

Didapatkan rata-rata observasi kemandirian belajar siswa pada Siklus I sebesar 46%. Angka ini termasuk pada kategori sedang. Berikut tabel hasil observasi kemandirian belajar siswa pada Siklus I.

Tabel 1. *Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus I*

| No. | Inisial | Pertemuan 1 | Pertemuan II |
|-----------|---------|-------------|--------------|
| 1 | ADS | 45 | 60 |
| 2 | CEY | 35 | 65 |
| 3 | DAR | 40 | 65 |
| 4 | FPW | 35 | 65 |
| 5 | IPH | 35 | 50 |
| 6 | JTzs | 45 | 55 |
| 7 | KA | 35 | 50 |
| 8 | KFR | 35 | 50 |
| 9 | BCA | 30 | 50 |
| 10 | ERPS | 20 | 50 |
| Rata-Rata | | 36% | 56% |

Pembelajaran tema 5 subtema 4 dengan media pembelajaran media poster berbasis karakter pada Siklus I terlaksana sesuai tindakan yang direncanakan, baik pada pertemuan pertama maupun kedua. Guru juga telah memfasilitasi dan memotivasi siswa untuk meningkatkan kemandirian belajarnya. Namun, masih ada dua indikator yang belum

dilaksanakan guru yaitu memberikan kesempatan bertanya dan memberikan penghargaan kepada siswa. Selain observasi, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk mengukur kemandirian belajar siswa. Hasil angket pada Siklus I menunjukkan bahwa siswa memiliki kemandirian belajar pada kategori Baik sebesar 64,7%. Hasil angket kemandirian belajar siswa pada Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Angket Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus I

| No. | Inisial | Siklus 1 |
|-----------|---------|----------|
| 1 | ADS | 50 |
| 2 | CEY | 63 |
| 3 | DAR | 73 |
| 4 | FPW | 76 |
| 5 | IPH | 70 |
| 6 | JTZS | 66 |
| 7 | KA | 66 |
| 8 | KFR | 73 |
| 9 | BCA | 60 |
| 10 | ERPS | 50 |
| Rata-Rata | | 64,7 |

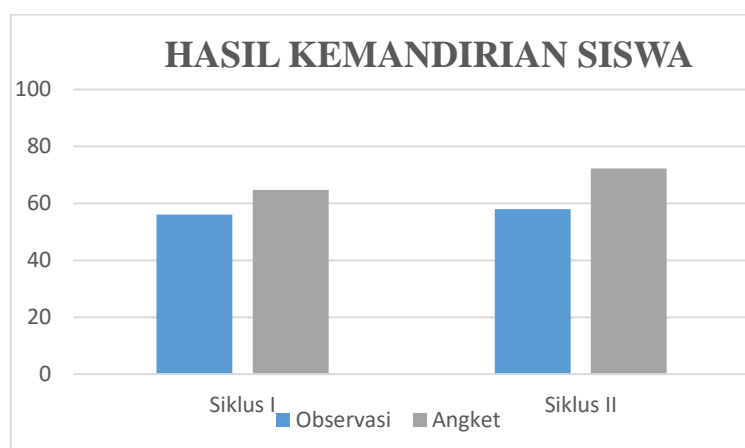
Hasil Penelitian Siklus I

Hasil penelitian pada siklus ini telah mencapai indikator keberhasilan. Kekurangan pada Siklus I juga dapat teratasi. Dengan demikian, Pelaksanaan pembelajaran tema 5 subtema 4 menggunakan strategi pembelajaran media poster berbasis karakter dengan *Jurnal Belajar* yang diterapkan di Kelas III SD Negeri Kepatihan Purworejo dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Peningkatan kemandirian belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa

| Hasil | Siklus 1 | Siklus 2 |
|-----------|----------|----------|
| Observasi | 56% | 58% |
| Angket | 64,7% | 72,2% |

Apabila digambarkan dengan histogram hasilnya sebagai berikut.



Gambar 4.2 Histogram Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pencermatan dokumen nilai siswa, peningkatan juga terjadi pada prestasi belajar siswa yang dilihat dari hasil tes. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Peningkatan Hasil Belajar Siswa

| No. | Inisial | Siklus I Pertemuan ke-1 | Siklus I Pertemuan ke-2 | Siklus II Pertemuan ke-1 |
|------------------|---------|-------------------------------|-------------------------------|--------------------------------|
| 1 | ADS | 60 | 70 | 85 |
| 2 | CEY | 60 | 70 | 90 |
| 3 | DAR | 70 | 80 | 100 |
| 4 | FPW | 80 | 80 | 90 |
| 5 | IPH | 70 | 70 | 90 |
| 6 | JTZ | 70 | 70 | 100 |
| 7 | KA | 80 | 80 | 90 |
| 8 | KFR | 70 | 70 | 100 |
| 9 | BCA | 60 | 80 | 95 |
| 10 | ERPS | 80 | 80 | 90 |
| Jumlah | | 700 | 750 | 930 |
| Rata-Rata | | 70 | 75 | 93 |

Pembahasan

Pada Siklus II ini, siswa juga diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Hasil observasi kemandirian belajar pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan ke 2 sebesar 56% dan siklus II pertemuan ke I sebesar 58% dengan kategori sedang, pada hasil angket juga mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 64,7% dan siklus ke II sebesar 75% dengan kategori baik. Pada hasil belajar juga meningkat dari siklus I pertemuan ke II sebesar 75% dan siklus II pertemuan ke-1 sebesar 93% sehingga sudah mencapai rata-rata lebih dari $\geq 65\%$

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Hasil kemandirian belajar dan hasil belajar siswa Kelas III SD Negeri Kepatihan Purworejo menunjukkan peningkatan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Penggunaan Media Poster Berbasis Karakter Dalam Tema 5 Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD” dapat diterima.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut. (1) Bagi guru diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran poster berbasis karakter dalam menyampaikan materi pada mata pelajaran tema 5 subtema 4 kelas III di SD Negeri Kepatihan Purworejo. (2) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti perlu melakukan kajian yang lebih mendalam tentang penggunaan media poster berbasis karakter untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dan hasil belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah RR, Puteri FA, Kurniawati A. 2017. *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA*. Bogor. Jurnal Sosial Humaniora 8(2): 126-143.
- Arikunto Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*, Yogyakarta. Gava Media.
- Danim, Sudarwan. 2017. *Perkembangan Peserta Didik*. Purworejo. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Hamalik Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Kurnia Imah dan Sani Berlin. 2017. *Konsep & Proses Pembelajaran*, Kata Pena.
- Kesuma Dharma, Triatna Cepi, Permana Johar. 2018. *Pendidikan Karakter*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Meiyena Sri. 2014. *Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Materi Global Warming*. Jurnal Pendidikan Fisika, 17(2): 150.
- Megawati. 2017. *Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris*. Jurnal *Getsempena English Education (GEEJ)*. Vol. 4 (2).
- Ratri Cahyaning Putri Wardany, Oktyas Wahyu Kurniawati, Fajriyah Nurul. 2018. *Efektivitas Media Poster Hemat Energi Terhadap Penggunaan Lampu di SDN 2 Sukarejo Banyuwangi*. Jurnal PGSD Universitas Jember. 101-107.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Zain Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Zuriah Nurul. 2007. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.

Yusuf Anisa Idzni. 2018. Kemandirian Belajar Siswa Tunadaksa Kelas III SD Negeri Margosari Pengasih Kulonprogo. Jurnal PGSD Edisi 20 Tahun ke-7 1.942